

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai “korelasi persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta ahklak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang”, termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

Jenis penelitian ini berupa korelasi, dimana penelitian ini menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan analisis regresi. Teknik analisis regresi merupakan teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional, variable X sebagai prediktor terhadap variable Y sebagai kriterium hubungan ini mendeskripsikan bagaimana variabel X, yaitu persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan variabel Y, yaitu ketaatan beribadah. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 3 Semarang. SMA Negeri 3 Semarang tergolong sekolah unggulan yang terletak di Jl. Pemuda 149, Tlp. (024) 3544287-3544291, Semarang, Jawa Tengah. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut :

1. SMA Negeri 3 merupakan, sekolah unggulan dan favorit di Kota Semarang, dan telah banyak prestasi yang telah diperoleh sekolah tersebut.
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik yang beragama Islam dan penelitian mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini jarang dilakukan di tempat ini.
3. Adanya kedekatan dengan pihak SMA Negeri 3 Semarang, karena pernah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini.
4. Lokasi relatif dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga lebih efisien.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 7 hari yaitu mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2016.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>1</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang yang beragama Islam, sejumlah 416 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X-MIA.1 berjumlah 36 siswa
- b. Kelas X-MIA.2 berjumlah 21 siswa
- c. Kelas X-MIA.3 berjumlah 23 siswa
- d. Kelas X-MIA.4 berjumlah 21 siswa
- e. Kelas X-MIA.5 berjumlah 27 siswa
- f. Kelas X-MIA.6 berjumlah 35 siswa
- g. Kelas X-MIA.7 berjumlah 35 siswa
- h. Kelas X-MIA.8 berjumlah 35 siswa
- i. Kelas X-MIA.9 berjumlah 35 siswa
- j. Kelas X-MIA.10 berjumlah 34 siswa
- k. Kelas X-MIA.11 berjumlah 35 siswa
- l. Kelas X-OLIMP. berjumlah 31 siswa
- m. Kelas X-IS.1 berjumlah 24 siswa
- n. Kelas X-IS 2 berjumlah 24 siswa

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi(Jakarta : PT Rineka Cipta), 2010, hlm. 173

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, sebagai acuan dalam mengambil sampel, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila sampel berjumlah lebih dari 100 atau lebih besar, maka lebih baik diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>3</sup>

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya 416 siswa, maka sampel yang diambil adalah sebesar 18% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 75 siswa.

Peneliti mencoba mengambil sampel sebanyak 18% dari 416 siswa yaitu 75 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling* artinya setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak. Random sampling adalah proses memilih suatu sampel dalam sebuah cara yang melibatkan seluruh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 118.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta) Hlm. 112.

sampel.<sup>4</sup> Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi Variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah “persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”, dengan indikator berikut :

- a. Relevansi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. Peserta didik memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga bermakna bagi peserta didik
- c. Menginterpretasikan dalam bentuk tindakan dari apa yang telah diperoleh dari materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 177

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta), 2010, hlm. 60

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Melaksanakan shalat wajib 5 waktu
- b. Melaksanakan shalat sunnah
- c. Melaksanakan Puasa, baik fardhu maupun sunnah
- d. Membaca al-Qur'an dan Berdoa
- e. Memiliki sopan santun terhadap sesama
- f. Berperilaku baik terhadap sesama
- g. Memiliki rasa kasih dan sayang terhadap sesama
- h. Mempunyai kepedulian sosial dimasyarakat
- i. Hormat dan patuh kepada orang tua.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, pada objek penelitian untuk melihat secara dekat segala kegiatan ataupun fenomena yang terjadi. Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.<sup>6</sup> Pengamatan dilakukan dengan cara sistematis baik mengamati maupun mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian baik berupa benda di lokasi, bangunan,

---

<sup>6</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2014 Hlm.56

lingkungan serta proses yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data atau informasi non manusia. Dokumentasi bisa berupa tulisan, Gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 3. Angket (*Questionnaire*)

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap ketaatan beribadah peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket pertanyaan terstruktur dengan disediakan jawaban alternatifnya. Sehingga responden hanya cukup memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

yang terkumpul. Data yang telah ada selanjutnya di analisis dengan analisis statistik.

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Adapun rumus statistik yang digunakan yaitu:

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

- a. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>7</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

$$r = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 363.



- x = skor faktor yang dimiliki oleh *testee* yang dijawab benar  
 y = skor total  
 N = jumlah *testee*<sup>8</sup>

Angket dinyatakan valid apabila r hitung > 0,294.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>9</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Croanbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right), \text{ dimana:}$$

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

n = banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Erlangga, 2000), hlm. 153.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 86.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

## 2. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis dari tujuan yang utama dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui korelasi persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang. Pada umumnya analisis ini dilakukan dengan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian agar memudahkan perhitungan dan pengolahan data berikutnya.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4.
- 2) Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3.
- 3) Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2.
- 4) Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1.

Dengan demikian, skor maksimal yang dapat dicapai oleh responden adalah 80. Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya dari skor-skor tersebut kemudian kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range (rentan nilai)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Nilai konstan

**Tabel 3.2**  
**Interval nilai**

No	Interval Nilai	Kualitas
1	70-80	Sangat baik
2	60-69	Baik
3	50-59	Cukup
4	40-49	Kurang

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini penulis gunakan untuk mencari/membuktikan adakah korelasi persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti dengan ketaatan beribadah peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang. Dalam analisis hipotesis ini penulis menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

a. Rumus Korelasi Product Moment yaitu : <sup>10</sup>

Mencari Koefisien antara Prediktor (X) dengan Kriteria (Y) dengan menggunakan rumus Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

mencari:

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

Keterangan =

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel berpengaruh (intensitas)

Y = Variabel terpengaruh (perilaku)

N = Jumlah Sampel

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Jika hasil nilai  $r_{xy}$  berkisar antara 0,00 sampai 1,00 berarti menunjukkan arah korelasi positif,

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 288.

tetapi jika antara  $-1,00$  sampai  $0,00$  berarti menunjukkan arah korelasi negatif. Sedangkan jika koefisiennya bernilai  $0,00$  berarti menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya nilai  $r$  nantinya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi nilai  $r$**

<b>Interval Koefisiensi</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Kemudian untuk menghitung nilai koefisien determinasi (variabel penentu) X terhadap Y, digunakan rumus:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

b. Uji Signifikansi Korelasi melalui Uji  $t$

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui Uji  $t$  yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

- c. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Dimana =

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen, bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang nilai tertentu.

Dan rumus harga a dan harga b sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d. Analisis Variasi Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat residu

Rumus Analisis Variasi Regresi:

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \text{ dimana, } JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}, db_{\text{reg}} = 1$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \text{ dimana, } JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2},$$

$$db_{\text{res}} = N - 2$$

#### 4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “r” observasi ( $r_o$ ) dengan “r” tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ) dengan taraf signifikan 1 % dan 5 %.

Jika “ $r_o$ ” sama dengan atau lebih besar dari “ $r_{\text{tabel}}$ ”, maka hasilnya signifikan yakni Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima kebenarannya, maka interpretasinya adalah “ Ada korelasi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang.”

Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak, sehingga interpretasinya adalah “ Tidak ada korelasi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang.”